

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang mengacu pada tindakan-tindakan yang dilakukan oleh guru di kelasnya yang menjadi tanggung jawabnya, dengan bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran dengan menggunakan beberapa siklus. Prosedur pelaksanaannya yang dikembangkan oleh Kemmis, Stephen & Mc Taggart dan Robin (Kasihani Kasbolah, 1998:113) yaitu melalui empat tahap meliputi (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi.

Prosedur PTK merupakan suatu rangkaian lengkap yang terdiri dari komponen-komponen yang terdiri dari :

Perencanaan (Planning), Rencana tindakan apa yang akan dilaksanakan untuk

1. memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap sebagai solusi.
2. Tindakan (Action), Apa yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan
3. Observasi (Observing), mengamati atas hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan terhadap siswa.
4. Refleksi (Reflecting), Peneliti melihat dan mempertimbangkan atas hasil dari tindakan.

Dalam pelaksanaan penelitian dibuat 2 siklus untuk mempermudah langkah peneliti, mulai dari tahap analisis kurikulum, melakukan studi pustaka, melakukan observasi awal, menemukan masalah kemudian mengidentifikasi masalah, merencanakan langkah awal tindakan dengan menyusun rencana tindakan, melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana tindakan ke 1, kemudian merefleksikan kembali. Setelah selesai satu siklus yang diakhiri dengan refleksi, maka diperbaiki lagi pada siklus berikutnya.

### **B. Disain Penelitian**

Disain penelitian terdiri dari dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Untuk mengukur hasil belajar siswa dalam menyelesaikan kelipatan dan kelipatan persekutuan secara optimal maka diberikanlah tes. Sedangkan observer awal dilakukan untuk mengetahui tindakan yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian akan diketahui optimalisasi kemampuan siswa dalam kelipatan dan kelipatan persekutuan .

Disain pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut :

## Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian



### C. Subyek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Wanaherang 3 Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor. Dipilihnya sekolah tersebut sebagai tempat dilakukannya penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan antara lain kualitas SD tersebut secara umum dapat dikatakan memadai, sekolah tersebut juga merupakan tempat peneliti bekerja sebagai guru kelas sehingga sedikitnya peneliti sudah memahami kesukaran yang di hadapi oleh siswa-siswa di sekolah tersebut. Subyek penelitian terdiri 30 siswa.

### D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Identifikasi Masalah

Melaksanakan kunjungan ke SD terutama di fokuskan terhadap pembelajaran matematika kelas IV .

## 2. Kegiatan Pra Tindakan

- a. Menentukan fokus atau masalah penelitian tentang penggunaan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar
- b. Melakukan kajian teori pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran alat peraga
- c. Mengungkapkan hasil belajar siswa sebelum menggunakan alat peraga pada saat proses belajar mengajar

## 3. Penyusunan Rencana Tindakan I

- a. Menetapkan topik pembelajaran
- b. Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan alat peraga
- c. Menyiapkan fasilitas dan sarana yang diperlukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dalam hal ini LKS, alat evaluasi dan alat peraga

## 4. Pelaksanaan tindakan (Observasi, analisis dan refleksi).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penilaian ini adalah sebagai berikut :

### a. Siklus I

Kegiatan yang dilakukan meliputi :

1. Membuat rencana pembelajaran Siklus I
2. Melakukan pelaksanaan pembelajaran tindakan kelas siklus I

3. Untuk keperluan selama pembelajaran, dilakukan kegiatan antara lain :  
Observasi pelaksanaan siklus I, mengkaji hasil belajar siswa,  
melakukan wawancara dengan guru dan siswa kelas IV.
4. Melakukan refleksi siklus I
5. Hasil Analisis dan refleksi terhadap tindakan siklus I ini menjadi bahan  
bagi rekomendasi dan revisi rencana tindakan kelas siklus II

#### **b. Siklus II**

Kegiatan yang dilakukan meliputi :

1. Membuat rencana pembelajaran yang direvisi pada Siklus II
2. Melakukan pelaksanaan pembelajaran tindakan kelas siklus II
3. Untuk keperluan selama pembelajaran, dilakukan kegiatan antara la  
Observasi pelaksanaan siklus II, mengkaji hasil belajar siswa,
4. Melakukan refleksi siklus II
5. Kegiatan akhir yang dilakukan yaitu menjaring kemampuan akhir (Hasil  
belajar siswa) setelah diterapkan pendekatan kontekstual dan  
menganalisis peningkatan kemampuan berfikir kreatif siswa serta  
menjaring respon guru dan siswa terhadap pembelajaran matematika  
dengan menggunakan media pembelajaran alat bantu peraga
6. Kesimpulan yang di lakukan peneliti yaitu menganalisa dan  
merefleksikan seluruh tindakan yang telah dilakukan dan  
menyimpulkan seluruh hasil siklus I dan siklus II.

## **E. Tahap Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas sesuai dengan petunjuk pelaksanaan tindakan kelas, pada penelitian ini tahap pengumpulan data dilakukan pada saat :

1. Observasi awal dan identifikasi awal permasalahan
2. Pelaksanaan, analisis, dan refleksi tindakan pembelajaran siklus I
3. Pelaksanaan, analisis, dan refleksi tindakan pembelajaran siklus II
4. Evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II
5. Menganalisis peningkatan hasil belajar siswa

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes, lembar observasi.. Tes digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa sesudah dan sebelum pembelajaran. Instrumen tes di buat sesuai dengan materi yang diajarkan pada siswa kelas IV dalam penelitian kali ini adalah kelipatan dan kelipatan persekutuan. Observasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang tindakan pembelajaran yang dilakukan, hasil observasi ini digunakan oleh peneliti sebagai alat bantu dalam menganalisis dan merefleksikan setiap tahap tindakan pembelajaran.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

### **1. Intstrumen Tes**

Dalam soal tes yang diberikan berbentuk uraian , alasan menggunakan tes uraian karena anak mengetahui samapai dimana terjadinya peninfgkatan hasil

belajar yang dicapai siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan alat peraga.

## 2. Instrumen Non Tes

### - Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk menangkap sikap/perilaku siswa dalam proses belajar matematika, sikap guru serta interaksi antara siswa dengan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Observasi ini dilakukan oleh guru dan rekan yang meneliti. Hasil observasi ini diajukan dasar refleksi dan tindakan yang dilakukan.

## G. Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas meliputi : hasil tes formatif , , dan observasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

Data hasil nilai yang telah diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah berikut

- a. Menentukan nilai rata-rata kelas dari keseluruhan jumlah siswa, memakai rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum N}{N}$$

Keterangan :

$\sum N$  = Total nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah siswa

X = Nilai rata-rata

(Warkitri, H)

- b. Skor yang diperoleh siswa dihitung persentasenya dengan menggunakan rumus

$$\frac{\sum \geq 65}{N} \times 100\%$$

N

Keterangan :

$\sum \geq 65$  = Nilai siswa yang sama atau lebih dari 65

N = Jumlah seluruh siswa yang mengikuti tes

100% = Bilangan genap persen (%)

